

## Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang

Siti Sulaikho<sup>1\*</sup>, Rina Dian Rahmawati<sup>2</sup>, Istikomah<sup>3</sup>, Irma Kholilah<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa Arab / Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [ikho.zul@unwaha.ac.id](mailto:ikho.zul@unwaha.ac.id)

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Arab / Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [rinadianrahmawati@unwaha.ac.id](mailto:rinadianrahmawati@unwaha.ac.id)

<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam / Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [istikomah.mry@gmail.com](mailto:istikomah.mry@gmail.com)

<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam / Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [irmakholilah17@gmail.com](mailto:irmakholilah17@gmail.com)

---

### ABSTRACT

Partners in community service activities are TPQ Al-Amin K. Ageng Core'an Brodot village. Based on the results of the situation analysis above, problems arise that need to be resolved related to the ineffective teaching and learning process at TPQ due to the following: 1) TPQ ustadzah is still not optimal in class management due to the lack of teaching staff at TPQ. 2) Still need assistance in the teaching and learning process for the students. From the problems that have been identified above, a discussion was carried out with the Ustadzah at TPQ Al-Amin Ki Ageng Core'an, the problems that were agreed to be resolved were through good and correct Al-Qur'an reading training through the at-Tartil method. For the parents of the students, it is hoped that with the parents of the students who understand the at-Tartil method, the students can repeat the material of the Koran from the TPQ at home. The method used by the implementer is lectures and direct practice of reading the Al-Quran with the at-Tartil book media starting from volume 1 to volume 6. The results of this service based on Diagram 1 show that 93.3% of participants understand the at-tartil method well. Diagram 2 is the participant's satisfaction response to our training process. The results of the participant's satisfaction response to this activity showed 80% and they were very enthusiastic when we taught it. And 17% of the students are less enthusiastic.

**Keywords:** Method at-Tartil, Al-Qur'an Education Place.

### ABSTRAK

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah TPQ Al-Amin K. Ageng Core'an desa Brodot. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan kurang efektifnya proses belajar mengajar di TPQ dikarenakan hal-hal sebagai berikut; 1) Masih belum optimalnya ustadzah TPQ dalam pengelolaan kelas dikarenakan kurangnya tenaga pengajar di TPQ. 2) Masih membutuhkan pendampingan dalam proses belajar mengajar untuk para santri. Dari permasalahan – permasalahan yang telah diidentifikasi diatas selanjutnya dilaksanakan diskusi dengan para Ustadzah di TPQ Al-Amin Ki Ageng Core'an, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah dengan melalui adanya pelatihan Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar melalui metode at-Tartil bagi orang tua santri, diharapkan dengan orang tua santri yang paham akan metode at-Tartil maka santri bisa mengulang kembali materi al-Qur'an dari TPQ saat di rumah. Metode yang digunakan pelaksana adalah ceramah dan langsung praktek membaca Al-Quran dengan media buku at-Tartil mulai dari jilid 1 s/d jilid 6. Hasil dari pengabdian ini berdasarkan Diagram 1 menunjukkan prosentase 93,3% peserta memahami metode at-tartil dengan baik. Diagram 2 merupakan respon kepuasan peserta terhadap proses pelatihan yang kami lakukan. Hasil respon kepuasan peserta terhadap kegiatan ini menunjukkan 80% dan mereka sangat antusias ketika kami yang mengajarnya. Dan 17% para santri kurang antusias.

**Kata Kunci:** Metode at-Tartil, Taman Pendidikan Al-Qur'an.

## **PENDAHULUAN**

Kondisi riil di masyarakat, masih ditemukan kendala dalam pembelajaran Al quran ini. Ada kecenderungan saat ini bahwa sebagian banyak umat Islam, menempatkan pembelajaran Alquran sebagai sesuatu yang tidak prioritas, sehingga terkesan asal anak-anak sudah diikutkan ngaji di lingkungan, TPQ, atau masjid sekitar, sudah dianggap cukup. Padahal belajar Al-Qur'an memerlukan kesungguhan, baik dalam hal waktu, metode dengan didukung sarana dan prasarana yang baik.

Sudah menjadi takdir Allah, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, namun tidak ada halangan dan alasan bagi umat Islam untuk tidak mengakuinya sebagai kitab suci, dan Allah SWT. memberikan jaminan kemudahan untuk memperjarinya, sebagaimana tercantum dalam QS. Az Zukhruf dan Al Qomar. Dalam upaya memasyarakatkan Al-Qur'an, saat ini muncul berbagai macam metode yang cukup membantu mempermudah proses belajar membaca Alquran. Namun masalah secara umum yang ditemui dalam pengajaran Al-Qur'an saat ini adalah : (Mutu Pendidikan, Kualifikasi Ustad Pengajar, Lama Waktu Belajar Tidak Pasti, Metode Pembelajaran yang dipakai kurang / tidak dikuasai, Pendanaan). (Tamami, 2016; 27)

Metode At-tartil ini menggunakan suatu buku panduan dalam belajar membaca al-qur'an yang langsung (tanpa dieja) dan memasukkan atau mempraktekkan pembiasaan dalam bacaan tartil sesuai dengan kaidah ulumul tajwid dan ulumul ghorib. Asal muasal munculnya buku At-tartil ini adalah keresahan yang dialami oleh ulama-ulama syuriah NU, karena sekitar awal tahun 80-90an (Sumardi, 2009; 9) mulai banyak bermunculan berbagai macam jenis buku untuk belajar Al-Qur'an namun sayangnya tidak dibarengi dengan keterampilan dari para ustadz atau ustdzah dalam mengoperasikan buku-buku panduan tersebut.

Ulama NU yaitu Ir. Imam Syafi'i yang pada waktu itu menjabat sebagai ketua biro TPQ LP Ma'arif Cabang Sidoarjo, mulai mengajak teman-temannya yaitu Ustadz Fahrudin Sholih, Masykur Idris dan Suwarno H.B, untuk membuat buku panduan BTQ yang lebih mudah untuk dipelajari oleh para santrinya. Dan temuan itu diuji cobakan di beberapa TPQ yang ada di Sidoarjo diantaranya TPQ Asy- Syafi'iyah Sidoarjo, TPQ Ar-Ro'isiyah Gedangan Sidoarjo, TPQ Ishlahul Ummah Waru Sidoarjo. Dan hasil dari uji coba tersebut sungguh sangat membanggakan dan dapat dirumuskan buku panduan tersebut memiliki berbagai ciri sebagai berikut:

- a. Bacaan-bacaan yang bertajwid Dapat dibaca secara mudah sesuai dengan contoh guru.
- b. Langsung praktek secara mudah bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru.
- c. Pembelajaran diberikan secara bertahap dari yang termudah.
- d. Menerapkan sistem belajar tuntas (Master Learning).
- e. Pembelajaran yang diberikan selalu berulang-ulang dengan memperbanyak latihan/drill.
- f. (Post test) Evaluasi selalu diadakan setiap pertemuan.

Hal yang berbeda dari buku panduan At-Tartil dengan buku-buku panduan BTQ lainnya adalah dari segi penyusunannya. Buku-buku panduan belajar BTQ yang lain hanya disusun berdasarkan urutan huruf hijaiyahnya saja, sedangkan buku At-Tartil ini disusun berdasarkan kesesuaian urutan dari makhorijul hurufnya, sehingga para santri dapat lebih mudah dalam memahami dan mempraktekannya di dalam bacaan Al-Qur'an sehingga dapat dibaca dengan baik, benar dan fashih. (Rumainur, 2018; 3)

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah TPQ Al – Amin K. Ageng Core'an desa Brodot. Lembaga pendidikan agama ini dipilih karena lokasi yang cukup dekat dengan tempat tim pelaksana dengan jarak ± 3,9 km. Lokasi TPQ yang dituju adalah TPQ Al – Amin K. Ageng Core'an desa Brodot. Kegiatan mengajar atau pendampingan mengaji ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan di TPQ yang sudah ada. Kegiatan ini dilaksanakan dengan ikutserta dalam kegiatan menyimak bacaan dan belajar baca tulis alquran. Sistem pembelajaran disesuaikan dengan sistem pembelajaran yang sudah ada di TPQ Al – Amin K. Ageng Core'an desa Brodot yaitu dengan metode At - Tartil.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan proses pembelajaran diawali dengan doa bersama, kemudian setelah itu para santri dipersilahkan untuk memasuki kelasnya masing-masing. Kemudian ustadzah menuliskan lanjutan mengaji At – Tartil yang kemarin dipapan tulis kemudian ditirukan oleh para santri, dan setelah selesai para santri disuruh untuk muroja'ah, sambil menunggu giliran untuk mengaji para santri disuruh untuk menulis materi At – Tartil yang sudah dituliskan oleh Ustadzah.

Berdasarkan hasil wawancara TPQ Al – Amin K. Ageng Core'an desa Brodot, menunjukkan bahwa Penanggung jawab di TPQ Padepokan Ki Ageng Core'an desa Brodot, kepala TPQ Padepokan Ki Ageng Core'an desa Brodot dan terdapat 7 pengajar Al-qur'an yang membantu di TPQ. Ustadzah-ustadzah di TPQ Padepokan Ki Ageng Core'an desa Brodot mengalami kendala/ hambatan dalam melakukan pembelajaran dikarenakan minimnya tenaga pendidik Al – Qur'an yang ada di TPQ Al – Amin K. Ageng Core'an desa Brodot.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah TPQ Al-Amin K. Ageng Core'an desa Brodot. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan kurang efektifnya proses belajar mengajar di TPQ dikarenakan hal-hal sebagai berikut;

1. Masih belum optimalnya ustadzah TPQ dalam pengelolaan kelas dikarenakan kurangnya tenaga pengajar di TPQ.
2. Masih membutuhkan pendampingan dalam proses belajar mengajar untuk para santri.

Dari permasalahan – permasalahan yang telah diidentifikasi diatas selanjutnya dilaksanakan diskusi dengan para Ustadzah di TPQ Al-Amin Ki Ageng Core'an, untuk menjustifikasi atau menentukan solusi dari permasalahan yang terjadi, berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah dengan melalui adanya pelatihan Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar melalui metode at-Tartil bagi orang tua santri, diharapkan dengan orang tua santri yang paham akan metode at-Tartil maka santri bisa mengulang kembali materi al-Qur'an dari TPQ saat di rumah.

## **METODE**

Metode yang digunakan pelaksana adalah ceramah dan langsung praktek membaca Al-Quran dengan media buku at-Tartil mulai dari jilid 1 s/d jilid 6. dan pelaksana memberikan materi mengenai keagamaan dan materi yang berhubungan dengan ilmu qur'an salah satu contohnya adalah ilmu tafsir qur'an dan juga menceritakan asbabul nuzul Al-qur'an.

Media yang diperlukan antara lain ;

1. At-Tartil
2. VCD
3. Speaker
4. Partner ngajar / Ustadz

Kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang Pelatihan membaca Al-qur'an yang baik dan benar melalui metode at-Tartil sebagai proses pembelajaran dan pengabdian di masyarakat adalah :

1. Praktek membaca Al-Qur'an tiap –tiap jama'ah secara bergantian dan pelaksana sebagai penyemak atau pengoreksi kesalahan.
2. Bagi para jama'ah yang belum bias membaca Al-qur'an maka pelaksana menyuruhnya belajar membaca dari qiraati jilid 1 sampai dengan jilid 6.
3. Dalam berbagai waktu pertemuan, tidak lupa juga pelaksana memberikan penyuluhan keagamaan (Ceramah) dengan beberapa materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut;

### **1. Koordinasi dengan Mitra**

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh tim kepada Kepala TPQ Al-Amin Ki Ageng Core'an. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan para Ustadzah. Hal ini dilakukan agar kami mendapat informasi terkait kendala yang dialami selama proses belajar mengajar, serta observasi dan membantu dalam pendampingan proses belajar mengajar para santri di TPQ.

### **2. Penyusunan Materi**

Penyusunan materi pada kegiatan ini menggunakan Pada Pembelajaran Alqur'an Model At-tartil ini menggunakan berbagai macam buku, namun kami akan menjelaskan jenis-jenis buku yang digunakan selama kegiatan belajar Al-Qur'an berlangsung. Diantaranya yakni:

- a. Buku At-tartil Jilid 1  
Berisi materi jilid 1 diantaranya: Pengenalan Makhorijul Huruf yang berharokat maupun yang tanpa harokat, pengenalan tulisan sambung di depan, tengah maupun akhir.
- b. Buku At-tartil Jilid 2  
Berisi materi jilid 2 diantaranya: Pengenalan Harokat fathah, kasroh, dhummah, fathatain, kasrotain dhummatain dan sukun, pengenalan ro' tafkhim dan tarqiq, pengenalan mad thobi'i, dan pengenalan angka satu sampai seratus.
- c. Buku At-Tartil Jilid 3  
Berisi materi jilid 3 diantaranya: Pengenalan Hamzah washol, bacaan idzhar syafawi, qolqolah, mad lein, harokat syiddah, idhgom bilagunnah, dan pengenalan angka seratus sampai seribu.
- d. Buku At-tartil Jilid 4  
Berisi materi jilid 4 diantaranya: Pengenalan idhgom syamsiyah, lam jalalah, bacaan dengung (ghunnah, idhgom bigunnah, ikhfa' syafawi, iq'lab), dan pengenalan ayat-ayat fatfatiwathus suwar.
- e. Buku At-tartil Jilid 5  
Berisi materi jilid 5 diantaranya: Pengenalan car-cara mewaqofkan ayat-ayat Al-Qur'an, mad jaiz dan mad wajib, dan pengenalan bacaan surat-surat ada juz amma.
- f. Buku At-tartil Jilid 6  
Berisi materi jilid 6 diantaranya: Pengenalan terhadap ayat-ayat yang mendapat perhatian khusus, pengenalan isyarat waqof dan washol, pengenalan ayat Ghorib/musykilat didalam Al-Qur'an Qiro'ah Imam Ashim riwayat Imam Hafs.
- g. Al-Qur'an Juz Amma  
Berisi surat-surat yang ada pada Juz 30
- h. Buku Materi Hafalan  
Berisi hafalan Bacaan-bacaan Sholat, Doa sehari-hari dan surat-surat pendek
- i. Buku belajar Ilmu Tajwid jilid 1 s.d 3
- j. Buku belajar menulis Huruf Al-Qur'an Jilid 1 dan 2

### 3. Pelaksanaan Program

Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan proses belajar mengajar di TPQ Al-Amin Ki Ageng Core'an Brodot yaitu meliputi program sebagai berikut :

- a. Hafalan bacaan-bacaan sholat dan Praktek sholat
  - 1) Doa akan wudlu : Tartil 1
  - 2) Doa setelah wudlu : Tartil 1
  - 3) Niat Sholat Fardhu : Tartil 1
  - 4) Doa Iftitah : Tartil 2
  - 5) Surat al-fatihah : Tartil 2
  - 6) Doa Ruku' : Tartil 2
  - 7) I'tidal : Tartil 3
  - 8) Doa Sujud : Tartil 3
  - 9) Doa antara 2 sujud : Tartil 4
  - 10) Doa tasbihut : Tartil 4
  - 11) Doa qunut : Tartil 5
  - 12) Dzikir ba'da sholat : Tartil 6
- b. Hafalan do'a sehari-hari
  - 1) Bahagia Dunia akhirat : Tartil 1
  - 2) Doa kedua orang tua : Tartil 1
  - 3) Doa senandung al Qur'an : Tartil 1
  - 4) Doa akan tidur : Tartil 2
  - 5) Doa bangun tidur : Tartil 2

- 6) Doa keluar rumah : Tartil 2
- 7) Doa akan makan : Tartil 3
- 8) Doa sesudah makan : Tartil 3
- 9) Doa masuk wc / kamar mandi : Tartil 3
- 10) Doa keluar kamar mandi : Tartil 4
- 11) Doa mendengar adzan : Tartil 4
- 12) Doa petunjuk kebenaran : Tartil 5
- 13) Doa bepergian : Tartil 5
- 14) Doa anak sholeh : Tartil 6
- 15) Doa masuk masjid : Tartil 6
- 16) Doa keluar masjid : Tartil 6
- 17) Doa asmaul husna : Marhalatul Ula
- 18) Doa puasa ramadhan : Marhalatul Ula
- 19) Doa buka puasa : Marhalatul Ula
- 20) Doa I'tikaf : Marhalatul Ula
- 21) Doa Sholat teraweh : Marhalatul Ula
- 22) Doa ba'da taraweh : Marhalatul Wustho
- 23) Doa wistir : Marhalatul Wustho
- 24) Doa Idul Fitri : Marhalatul Wustho
- 25) Doa Idul Adha : (Marhalatul Wustho )

Materi penunjang11

c. Hafalan surat-surat pendek

- 1) Surat An- nas : Tartil 1
- 2) Surat Al – Falaq : Tartil 1
- 3) Surat Al – Ikhlas : Tartil 2
- 4) Surat Al – Lahab : Tartil 2
- 5) Surat An – Nashr : Tartil 3
- 6) Surat Al – Kafiruun : Tartil 3
- 7) Surat Al – Kautsar : Tartil 4
- 8) Surat Al – Maa'uun : Tartil 4
- 9) Surat Quraisy : Tartil 5
- 10) Surat Al – fiil : Tartil 5
- 11) Surat Al – Humazah : Tartil 6
- 12) Surat Ashr : Tartil 6
- 13) Surat At – Takatsur : Tartil 6
- 14) Surat Al – Qaari'ah : Marhalah Ula
- 15) Surat Al – Aadiyaat : Marhalah Ula
- 16) Surat Az – Zalzalah : Marhalah Wustho
- 17) Surat Al – bayyinah : Marhalah Wustho
- 18) Surat Al – Qadr : Marhalah Wustho
- 19) Surat Al – Alaq : Marhalah Wustho
- 20) Surat At – Tiin : Marhalah Akhir
- 21) Surat Alam Nasyrah : Marhalah Akhir
- 22) Surat Adh – Adhuhaa : Marhalah Akhir
- 23) Ayat Kursi : Marhalah Ula
- 24) Surat Al – Baqoroh ayat (284 – 286) : Marhalah Ula
- 25) Surat Al – Mu'minin ayat (1 – 6) : Marhalah Akhir
- 26) Surat Al – Luqman ayat (13 – 15) : Marhalah Akhir
- 27) Surat Al - Jumu'ah ayat (9 – 11) : Marhalah Akhir

d. Menulis Arab

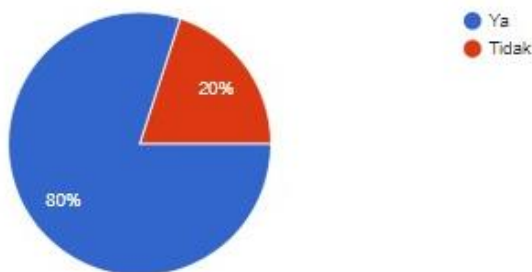
e. Pelajaran tajwid

f. BCM (Bermain Cerita Menyanyi)

g. Belajar Menulis



Gambar 1.  
Pemahaman peserta pada materi pelatihan



Gambar 2.  
Antusias peserta terhadap acara pelatihan.

Gambar diagram diatas merupakan hasil dari angket yang dibagikan kepada peserta pelatihan. Diagram 1 menunjukkan prosentase 93,3% peserta memahami metode at-tartil dengan baik. Diagram 2 merupakan respon kepuasan peserta terhadap proses pelatihan yang kami lakukan. Hasil respon kepuasan peserta terhadap kegiatan ini menunjukkan 80% dan mereka sangat antusias ketika kami yang mengajarnya. Dan 17% para santri kurang antusias.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari permasalahan – permasalahan yang telah diidentifikasi kemudian dilaksanakan diskusi dengan para Ustadzah di TPQ Al-Amin Ki Ageng Core'an, untuk menjustifikasi atau menentukan solusi dari permasalahan yang terjadi, berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah dengan melalui adanya pelatihan Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar melalui metode at-Tartil bagi orang tua santri, diharapkan dengan orang tua santri yang paham akan metode at-Tartil maka santri bisa mengulang kembali materi al-Qur'an dari TPQ saat di rumah.
2. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat sekitar, khususnya dari Ustadzah TPQ Al-Amin Ki Ageng Core'an desa Brodot yakni ibu Hj. Siti Khumairoh. Beliau sangat berterimakasih atas dilakukannya kegiatan pelatihan metode at-tartil di TPQ yang sangat membantu beliau. Diagram 1 menunjukkan prosentase 93,3% peserta memahami metode at-tartil dengan baik. Diagram 2 merupakan respon kepuasan peserta terhadap proses pelatihan yang kami lakukan. Hasil respon kepuasan peserta terhadap kegiatan ini menunjukkan 80% dan mereka sangat antusias ketika kami yang mengajarnya. Dan 17% para santri kurang antusias.

## **DAFTAR RUJUKAN**

<https://pamuadzbinjabal.wordpress.com/metode-klasikal/>

Koordinator BMQ “At-tartil” Jombang, Buku Program Pembelajaran Al-Qur’an, *Koordinator Pusat BMQ AT-tartil*: Jawa Timur, Tt.

LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.

Rumainur. (2018). Efektivitas Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Quran Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kalimantan Timur. *FENOMENA: Jurnal Penelitian* 11 (1). doi: <http://doi.org/10.21093/fj.v11i1.1403>.

Sumardi. (2009) . Tadarus Al Qur’an (The Hope The Fear), *Pesantren Ulumul Qur’an*.

Tamami, Badrut. (2016). Pelatihan Membaca Al-Qur’an Yang Baik Dan Benar Melalui Metode Qira’ati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* Juli 2016. 27-33.